

# **PERAMALAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN ANGGARAN PENJUALAN PADA UKM CURUG GENTONG**

**Yunita Wijayanti, Dr. Herry Sussanto, SE, MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : peramalan penjualan

Abstraksi :

Timbulnya berbagai badan usaha di Indonesia saat ini, baik usaha dengan skala besar maupun skala kecil harus memiliki perencanaan-perencanaan yang matang untuk mengembangkan usahanya. Perencanaan awal yang dapat dilakukan adalah penyusunan anggaran penjualan. Anggaran penjualan memuat informasi secara terperinci mengenai suatu perencanaan penjualan di masa yang akan datang meliputi rencana atas jenis, kualitas, harga, waktu, dan tempat penjualan. Perhitungan penyusunan anggaran penjualan dapat menggunakan metode pengukuran dan peramalan yang secara umum terdiri dari peralatan statistik. Tujuan dari penyusunan anggaran penjualan yaitu agar kegiatan yang dijalankan lebih terencana dan terkoordinasi dengan baik dalam mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Penulisan LKP ini didukung oleh metode pengumpulan data studi lapangan di UKM Curug Gentong dengan menggunakan analisis data least square dan regresi sederhana untuk melakukan perhitungan perkiraan anggaran penjualan yang terdiri dari perkiraan penjualan, perkiraan total pendapatan, perkiraan total biaya serta perhitungan BEP dengan menggunakan data dari hasil perhitungan perkiraan regresi sederhana pada pola pengeluaran biaya. Data-data yang digunakan yaitu laporan penjualan mingguan periode Januari s.d Mei 2008, laporan jumlah produksi mingguan periode Januari s.d Mei 2008, laporan pendapatan mingguan periode Januari s.d Mei 2008, laporan biaya-biaya mingguan periode Januari s.d Mei 2008, dan laporan harga jual rata-rata. Hasil perhitungan perkiraan penjualan dengan metode least square selama 40 minggu menunjukkan kecenderungan meningkat dengan rata-rata perkiraan penjualan sebesar 12,74 unit/minggu, di mana pada minggu ke-1 perkiraan sebesar 10,41 unit dan pada minggu ke-40 perkiraan sebesar 15,09. Untuk hasil perhitungan perkiraan pendapatan dengan metode least square juga cenderung mengalami peningkatan selama 40 minggu dengan rata-rata perkiraan pendapatan sebesar

Rp.4.090.340/minggu, di mana pada minggu ke-1 perkiraan sebesar Rp.2.458.502 dan pada minggu ke-40 perkiraan sebesar Rp. 5.722.178. Hasil perhitungan perkiraan BEP dalam unit diperoleh hasil sebesar 2,7 unit. Dengan demikian perusahaan memperoleh keuntungan karena rata-rata penjualan sebenarnya sebesar 11,55 unit. Perkiraan BEP dalam rupiah sebesar Rp.909.374,35. Dengan demikian perusahaan mengalami kerugian karena rata-rata harga jual sebesar Rp.337.931. Bila dicek dengan perhitungan rugi-laba, maka terdapat selisih lebih sebesar Rp.2.784, di mana  $TR > TC$  dan hasil tersebut menunjukkan bahwa UKM Curug Gentong mengalami laba